



Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa di Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung)

Mecky Wurangian^{1*}, Ninda Rahmawati Arifin²

^{1,2} Sekolah Tinggi Bisnis Dan Manajemen Dua Saudara Bitung, Indonesia

Email : mecky.bakudapa@yahoo.com *

Abstract: *This study aims to analyze the influence of knowledge and motivation on accounting students' interest in choosing a career in taxation. The case study was conducted on students of the Accounting Study Program, Dua Saudara Bitung College of Business and Management and Petra Bitung College of Economics. The low interest of students in pursuing a career in taxation is often caused by a lack of knowledge about taxation and existing job opportunities. This study uses a quantitative approach with a survey method through a questionnaire. The results of this study are that Tax Knowledge (X1) has a significant and positive influence on Career Interest in Taxation (Y). This can be seen from the calculated t value of 4.157 which is greater than the t table (1.66543) and a very small significance value (0.000 0.05). Motivation (X2) has a significant and positive influence on Career Interest in Taxation (Y). The t-value for motivation is 3.059, which is greater than the t-table (1.66543), with a significance value of 0.003 0.05. It is concluded that both Tax Knowledge (X1) and Motivation (X2) have a significant influence on Career Interest in Taxation (Y) at the Bitung Dua Saudara Business and Management College and the Bitung Petra College of Economics. This shows that to increase career interest in taxation, it is important to develop knowledge and motivation related to the field. These two variables positively influence an individual's desire to pursue a career in the taxation profession.*

Keywords: *Tax knowledge, motivation, career interest, accounting students, taxation, tax career, education curriculum.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan. Studi kasus dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung serta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung. Rendahnya minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai perpajakan serta peluang kerja yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini yaitu, *Pengetahuan Perpajakan (X1)* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)*. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 4,157 yang lebih besar dari t tabel (1,66543) dan nilai signifikansi yang sangat kecil (0,000 0,05). *Motivasi (X2)* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)*. Nilai t hitung untuk motivasi adalah 3,059, yang lebih besar dari t tabel (1,66543), dengan nilai signifikansi 0,003 0,05. disimpulkan bahwa baik *Pengetahuan Perpajakan (X1)* maupun *Motivasi (X2)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)* di Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan, penting untuk mengembangkan pengetahuan dan motivasi terkait bidang tersebut. Kedua variabel ini secara positif mempengaruhi keinginan individu untuk berkarir dalam profesi perpajakan.

Kata Kunci : Pengetahuan perpajakan, motivasi, minat berkarir, mahasiswa akuntansi, perpajakan, karir perpajakan, kurikulum pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sarjana akuntansi dapat bekerja di banyak pekerjaan di dunia kerja, seperti akuntan publik, pemerintah, pendidik, atau intern. Ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi dapat

memilih beberapa pekerjaan di dunia kerja dan mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih di masa depan. Namun, pekerjaan yang menarik dalam bidang akuntansi perpajakan telah muncul belakangan ini, seperti sebagai pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak, dan spesialis pajak perusahaan. (Yolla Anjani, 2023).

Kurangnya minat untuk berkarir dibidang perpajakan biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan serta peluang kerja dibidang perpajakan (Naradiasari, 2022). Mahasiswa tidak menyadari berbagai jenis pekerjaan dan peluang karir di bidang perpajakan. Mereka tidak tahu banyak tentang perpajakan dan tidak memahami peluang dunia kerja yang sangat diperlukan oleh lulusan akuntansi, terutama akuntansi perpajakan. Akibatnya, mereka kurang tertarik untuk memilih karir ini. Mahasiswa tidak mengambil bagian dalam kegiatan kampus yang berkaitan dengan perpajakan, yang dapat membantu mereka menjadi lebih siap untuk bekerja saat memasuki dunia kerja. (Herlinda & Arisandy, 2023).

Motivasi merupakan keinginan atau dorongan yang menyebabkan terjadinya sebuah tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan di bidangnya. Motivasi juga sebagai suatu hal yang melatarbelakangi seseorang untuk mencapai tujuan seperti prestasi dan karir di bidang perpajakan (Elmia Ikhmawati, 2021).

Sebagian besar perusahaan yang mencari lulusan perguruan tinggi baru untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang banyak dicari adalah bidang perpajakan (Anggraeni, Maslichah and Sudaryanti, 2020). Perpajakan menjadi salah satu yang penting bagi perusahaan yang patuh wajib pajak. Wajib pajak menurut UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk membayar pajak, oleh karena itu dibutuhkan seorang yang memahami tentang peraturan perpajakan, ketentuan umum perpajakan, dan keterampilan pengolahan pajak agar perusahaan dapat menghindari sanksi perpajakan dan kerugian pajak.

Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subyek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian laporan pajak. Secara langsung mahasiswa sudah mendapat pengetahuan apa dan bagaimana akuntansi pajak tersebut (Fenny Zyahwa, 2023). Minat merupakan salah satu indikator dari

seorang individu yang berkaitan dengan kesiapan mental. Ini adalah keadaan tertentu yang dialami oleh setiap orang ketika perannya secara luas terhubung dengan kebutuhannya. Minat juga dapat digambarkan sebagai suatu kondisi yang muncul ketika ada kebutuhan atau keinginannya sendiri. Oleh karena itu, setiap orang yang melihat orang lain kemungkinan besar akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Ratnaningsih, 2022).

Pengetahuan pajak dalam pemilihan karir bidang perpajakan merupakan salah satu faktor yang menentukan minat mahasiswa. Pengetahuan yang cukup tentang perpajakan akan dapat membuat mahasiswa mampu bersaing dalam dunia kerja dan dapat berkesempatan untuk berkarir di bidang perpajakan serta dapat bekerja secara profesional. Guna menumbuhkan minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan tidak hanya dengan teori atau dengan memberikan mata kuliah perpajakan saja tetapi dibutuhkan kepercayaan diri bagi setiap individu untuk memperkuat minat dalam dirinya. Kepercayaan diri (*self efficacy*) sangat penting dan berpengaruh terhadap peminatan berkarir dibidang perpajakan seperti semangat dan pantang menyerah (Hendrawati, 2022).

Pengetahuan tersebut akan membuat mahasiswa paham akan ilmu yang sudah diperoleh. Sehingga mereka dapat berfikir dan menilai karier mana yang akan mereka pilih dengan ilmu yang telah diperoleh. Pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan ini sebagian besar diperoleh dari bangku perkuliahan, selain itu dapat dilengkapi dengan mengikuti kursus di bidang perpajakan dan mengikuti seminar perpajakan.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya tentang minat mahasiswa, di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Prihatini & Rachmawati, 2020) menunjukkan bahwa hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap motivasi memiliki dan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurchayati, Alifiya, Parju & Muchayatin, 2023) bahwa motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Hal ini berarti motivasi dan keinginan dalam berkarir dibidang perpajakan bukan salah satu faktor internal dalam diri sendiri akan tetapi motivasi dalam diri seseorang untuk berkarir dibidang perpajakan bisa timbul dari ruang lingkup contoh keluarga, teman serta orang-orang sekitar. Sedangkan penelitian (Nugroho, 2019) motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan karena motivasi mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan ini masih sangatlah kurang terhadap individu yang berkarir di bidang perpajakan.

Pandangan mahasiswa terhadap pekerja perpajakan yaitu ketakutan akan mengikuti *rules* yang ditetapkan sangat rumit dan ketat membuat mahasiswa takut berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut berefek negatif pada pilihan karir mahasiswa secara signifikan. Faktor sosial lainnya, dipengaruhi peran keluarga secara positif dan signifikan pada pilihan mahasiswa. Berkarir dibidang perpajakan contohnya BUMN maupun perusahaan swasta sangat menjanjikan. Profesi ini banyak dicari dan dibutuhkan dikarenakan masih rendah peminat baik untuk lembaga pemerintah maupun perusahaan swasta. Tetapi, minat mahasiswa maupun sarjana lulusan perguruan tinggi untuk memilih bidang perpajakan dalam berkarir masih tergolong minim dan rendah (Rovina Rangratu, 2024).

Penelitian sebelumnya tentang pengetahuan yang dilakukan oleh (Novianingdyah, 2022) bahwa pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2022) bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam berkarir dibidang perpajakan. Karena seseorang yang memiliki pemahaman tentang pekerjaan maka pengetahuan dapat mempengaruhi minat dalam berkarir ini yang sejalan dengan penelitian (Nisa, 2020), bahwa pengetahuan pajak merupakan informasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk mengambil tindakan, mengambil keputusan, dan mengadopsi pedoman atau strategi tertentu dalam memenuhi hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya (Nugroho, 2019) yang dimana penelitian hanya meneliti persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang pajak sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengetahuan, motivasi dan minat dalam berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa yang ada di dua kampus di Kota Bitung seperti di Prodi Akuntansi STBM Dua Saudara Bitung dan Stie Petra Bitung sedangkan penelitian sebelumnya hanya meneliti 1 prodi saja sehingga peneliti sebelumnya menyarankan untuk meneliti berbagai prodi. Hal ini bisa menjadi kebaruan yang saya tertarik untuk diteliti dalam minat dan rencana profesi mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang profesi yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal (Sari, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Di**

Sekolah Tinggi Bisnis Dan Manajemen Dua Sudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung)”. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Melalui proses penelitian ini, penulis mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor yang sebenarnya mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan dan membantu penulis mengembangkan keterampilan penelitian, seperti merancang studi, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menafsirkan hasil. Semua keterampilan ini sangat berharga dalam karir akademis di masa depan.

2. Bagi Lembaga Akademi

Penelitian ini menjadi referensi untuk Jurusan Akuntansi Konsentrasi Perpajakan dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dan komprehensif di bidang akuntansi perpajakan. Lembaga Akademi dapat menyesuaikan mata kuliah, program pengajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang ini. Mampu menawarkan program studi yang relevan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa memiliki potensi untuk menarik calon mahasiswa yang lebih banyak dan berkualitas.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian dapat membantu mahasiswa memperdalam pengetahuannya tentang bidang perpajakan. Dengan memahami lebih dalam teori dan praktik perpajakan, mahasiswa dapat membangun dasar pengetahuan yang kuat yang diperlukan dalam karir di bidang ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

a. *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior (TPB) merupakan lanjutan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut Ajzen (1991) seperti yang dikutip dalam penelitian (Nisa, 2020), menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang mempelajari tentang studi perilaku seseorang, dimana niat merupakan faktor utama yang mendasari perilaku seorang ketika memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal karena mempunyai arti khusus untuk dapat mencapai tujuannya. *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan untuk menjelaskan bermacam hubungan perilaku. *Theory Planned of Behavior* (TPB) keinginan perilaku terdiri dari sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku (*behavior control*). Teori ini menjelaskan bahwa maksud seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, akan muncul niat berperilaku dengan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: *behavioral belief*, *normative beliefs*, dan *control beliefs* (Vajarini, 2021). Di dalam *Theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan ada 4 garis besar komponen yaitu: (1) kepercayaan - kepercayaan perilaku, hal ini disebut sikap (*attitude*), (2) kepercayaan normatif (*normative belief*) yang berhubungan dengan harapan - harapan dibandingkan pihak lain, (3) kepercayaan kontrol (*control beliefs*) mengenai masalah atau rintangan yang terjadi dalam terwujudnya tindakan, (4) *perceived behavioral control*, berupa kontrol atas tindakan yang dipilih, peran *perceived behavioral control* berdasarkan perilaku yang melibatkan pengalaman sebelumnya mengenai individu pada perilaku perilaku, lalu di observasi dan dibandingkan dengan kejadian yang ada (Kamela, 2020). Dimana terdapat motivasi diri (sikap) mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir yang berhubungan dengan niat mencari pekerjaan, secara khusus menyatakan bahwa sikap mencari pekerjaan. Hal ini akan mempengaruhi keinginan mahasiswa saat menentukan minat karir di bidang perpajakan (Nisa, 2020).

b. Pengetahuan Tentang Perpajakan

Secara umum pengertian pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Selain itu juga beberapa penertian menurut para ahli perpajakan :

1. Menurut Dr. Soeparman Soemahamidjaja (2:121), pajak adalah iuran wajib, berupa uang atau barang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.
2. Sommerfelf Ray M, Anderson Herschel M, Dan Brock Horace R.(2:121) Pajak adalah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum. Namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan terlebih dahulu, tanpa memperoleh imbalan secara langsung dan proporsional, agar pemerintah mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam menjalankan pemerintah.

Pengetahuan perpajakan adalah keinginan untuk belajar tentang tata cara perpajakan melalui pendidikan formal dan nonformal, dan memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perpajakan (Naradiasari, 2022).

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pemerintahan yang sifatnya wajib untuk dibayarkan dengan imbalan yang tidak diterima secara langsung dan ditetapkan untuk membayar seluruh belanja pemerintah. Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan atau informasi yang diketahui individu mengenai konsep dari ketentuan - ketentuan umum yang ada dalam bidang perpajakan, tipe pajak yang berlaku di Indonesia, yang diawali dengan subyek pajak, tarif perpajakan, perhitungan, pencatatan pajak terutang, hingga pelaporan pajak (Dheanira Ayu Hapsari, 2022).

Dari pengertian diatas pengetahuan perpajakan yaitu perpajakan mengacu pada proses pengumpulan dana oleh pemerintah dari warga negara dan perusahaan untuk mendukung pengeluaran publik. Ini dilakukan melalui pembayaran pajak yang wajib dan teratur.

Menurut (Shanty Ramadhan, 2022) Indikator dalam mengukur tingkat pengetahuan pajak yaitu :

1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2. Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan.

3. Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia.

c. **Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berarti menggerakkan. Menurut (Mutia, 2021) menyatakan bahwa motivasi merupakan proses dimana seseorang mendapatkan rangsangan baik dari luar maupun dari dalam sesuai dengan keadaan tertentu dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut atau dengan kata lain motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang tersebut melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Kita membutuhkan motivasi untuk mewujudkan tujuan tersebut atau mempunyai tekad yang kuat yang membangun semangat untuk meraihnya. Sesuatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut adalah motivasi.

Secara umum motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu.

Menurut (Purba, 2024) “Motivasi adalah usaha atau kegiatan manajer untuk dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat dan kegairahan kerja dari para pekerja-pekerja atau karyawan-karyawannya.”

Berkarir harus didasari oleh motivasi yang menjadi dorongan yang kuat dari diri seorang mahasiswa. Motivasi dapat menambah semangat sehingga mendapatkan hasil akhir yang diinginkan. Kegagalan seseorang dalam berkarir tidak hanya ditentukan oleh kemampuan, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi untuk mencapai suatu keberhasilan (Nurchayati Nurchayati, 2023). Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam minat karir seseorang, karena keberadaan motivasi dapat mendorong individu untuk berusaha maksimal dalam mencapai tujuannya. Motivasi dianggap sebagai kunci pendorong menuju sukses, yang berasal dari setiap individu, menciptakan semangat yang menginspirasi mereka untuk mencapai kepuasan atau tujuan yang diinginkan (Felicia Meldyana Doko, 2023).

Dari pengertian diatas motivasi yaitu dorongan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak, mencapai tujuan, dan memenuhi kebutuhan atau keinginan tertentu.

Menurut (Putra, 2022), motivasi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Keinginan mendapatkan lebih banyak peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.

2. Keinginan meningkatkan kemampuan perpajakan untuk memecahkan masalah pajak di kehidupan sehari-hari.
3. Keinginan mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.
4. Keinginan mendapatkan pengalaman berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan didapatkan ketika berkehidupan di tengah-tengah masyarakat.
5. Keinginan mendapatkan lebih banyak relasi yang nantinya dapat membantu mencapai hal yang diharapkan.

d. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai “kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecendrungan hati kepada, ingin (akan)”. Sementara itu, menurut (OKTAVIA, 2023), minat merupakan kemauan seseorang terhadap suatu hal, artinya apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, maka akan lebih memberikan fokus yang lebih besar dan merasa bahagia terhadap objek tersebut.

Menurut Abror dalam (Rahayu & Ismayanti, 2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor intrinsik yang berasal dari dalam individu dan faktor ekstrinsik yang bersumber dari luar individu. Faktor instrinsik pada mahasiswa yang berpengaruh terhadap minat melibatkan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara itu, faktor ekstrinsik yang berasal dari luar diri mahasiswa mencakup pengaruh dari lingkungan keluarga pendidikan formal dan penerapan etika kerja.

Adapun pengukuran minat menurut (Naradiasari, 2022) pengukuran minat, yaitu: berkarir di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi, tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pajak, berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar, berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena akan mendapatkan fasilitas yang memadai, akan berkarir di bidang perpajakan setelah selesai studi. Sedangkan menurut (Vajarini, 2021), pengukuran minat yaitu: menjadi akuntan perpajakan di masa depan, menjadi akuntan perpajakan karena dorongan orang tua, berlatar pendidikan akuntansi.

Berdasarkan pengertian di atas minat adalah pengaruh yang ada di diri seseorang untuk melakukan kemauan atau keinginan untuk mencapai tujuan.

(Mutia, 2021) menyatakan ada beberapa unsur minat terdiri dari:

- a. Kemauan yaitu kondisi dimana seorang cenderung melakukan suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Seseorang yang memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari suatu hal, maka dia akan berusaha untuk mencari pengetahuan yang lebih terhadap sesuatu itu.
- b. Perhatian, yaitu hal ini akan berpengaruh terhadap minat. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian besar dan tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu mahasiswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pekerjaan ia pasti akan berusaha keras untuk memperolehnya. Ada 6 indikator yang digunakan dalam mengukur minat berkarir menurut (Putra, 2022) yaitu sebagai berikut:

1. Peluang karir di bidang perpajakan sangat luas.
2. Mendapatkan fasilitas yang memadai.
3. Mendapatkan keamanan kerja lebih terjamin.
4. Prospek berkarir di bidang perpajakan sangat tinggi dan terbuka lebar bagi lulusan akuntansi.
5. Mempunyai tujuan yang jelas dalam berkarir di bidang perpajakan.

e. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai pengaruh pengetahuan dan motivasi mahasiswa akuntansi perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil	Metode Penelitian	
				Persamaan	Perbedaan

1	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	Koa, J. V., & Mutia, K. D. L (2021)	Persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, pengetahuan tentang pajak mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak secara simultan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan	Variabel motivasi, pengetahuan perpajakan dan berkarir di bidang perpajakan	Variabel persepsi, minat, jumlah responden dan lokasi penelitian
2	Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, dan Pertimbangan Pasar terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi untuk	Kristianto dan Suharno (2020)	Motivasi ekonomi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap karir di bidang perpajakan, sedangkan pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pertimbangan karir di bidang perpajakan	Variabel motivasi, pengetahuan tentang perpajakan dan berkarir dibidang perpajakan	Variabel pertimbangan pasar, lokasi penelitian yang berbeda, dan jumlah responden

	Berkarir Di Bidang Perpajakan				
3	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)	Ariska, Djefris & Rissi (2022)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.</p> <p>Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada mahasiswa akan pentingnya mengikuti brevet pajak sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.</p>	Variabel motivasi, pengetahuan perpajakan	Variabel pilihan karir, peningkatan kualitas diri, minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, lokasi penelitian yang berbeda dan jumlah responden

4	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Angkatan 2019 - 2021 Universitas Padjadjaran)	Ibrahim (2023)	Hasil pengujian kelayakan model menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu Pengetahuan, Motivasi dan Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan Jurusan Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Padjadjaran secara simultan.	Variabel pengetahuan, motivasi dan minat berkarir di bidang perpajakan	Variabel persepsi, lokasi penelitian dan jumlah responden
---	---	----------------	---	--	---

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil	Metode Penelitian	
				Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Elbajo)	Ratnaningsih, N. M. D. (2022)	Persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan, Variabel persepsi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan,	Variabel motivasi dan minat berkarir di bidang perpajakan	Variabel persepsi, objek, lokasi penelitian dan jumlah responden

	Commodus-Labuan Bajo)		dan Variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.		
6	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, Perkembangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)	Permatasari (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak dan variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkarir di bidang perpajakan. Variabel pertimbangan pasar kerja dan variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap variabel minat berkarir di bidang perpajakan.	Variabel pengetahuan pajak dan minat berkarir di bidang perpajakan	Variabel persepsi, perkembangan pasar kerja, penghargaan finansial, lokasi penelitian dan jumlah responden

Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil	Metode Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan	Ikhmawati, Askandar & Malikhah (2021)	Hasil analisis dalam penelitian ini berupa pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.	Variabel motivasi, pengetahuan perpajakan dan berkarir dibidang perpajakan	Variabel persepsi dan jumlah respon
Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Etika Profesi Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)	Rokhim, Mahsuni & Junaidi (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan dan secara parsial Pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi mempengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan.	Variabel pengetahuan perpajakan, motivasi dan karir dibidang perpajakan	Variabel etika profesi lokasi penelitian
Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan	S. D. P. Sari (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh, sedangkan motivasi berpengaruh terhadap minat dan gender mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan.	Variabel pengetahuan perpajakan, motivasi dan minat berkarir dibidang perpajakan	Variabel gender jumlah respon

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil	Metode Penelitian	
				Persamaan	Perbedaan
10	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di	Nurfi (2023)	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang	Variabel pengetahuan perpajakan, motivasi	Lokasi penelitian dan jumlah

	Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sahid Jakarta		perpajakan,motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan & pengetahuan perpajakan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.	dan minat berkarir di bidang perpajakan	responde n
1 1	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang)	Andreana (2024)	Hasil penelitian ini yaitu persepsi, motivasi, pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan sedangkan pengetahuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.	Variabel motivasi, pengetahuan perpajakan dan minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan	Variabel pengakuan profesional dan lokasi penelitian
1 2	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan	Ardiana & Mujiyati (2023)	Hasil penelitian bahwa variabel minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan pada variabel persepi, motivasi dan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap keputusan	Variabel motivasi,pengetahuan perpajakan dan berkarir dibidang perpajakan	Variabel persepsi dan jumlah responden

			mahasiswa memilih berkarir dibidang perpajakan.		
--	--	--	---	--	--

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil	Metode Penelitian	
				Persamaan	Perbedaan
13	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Politeknik Negeri Lampung Prodi Akuntansi Perpajakan)	Dhea Salwa Putri (2024)	Hasil dari penelitian ini yaitu secara simultan pengetahuan pajak, motivasi, dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sedangkan secara parsial pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan namun motivasi dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.	Variabel pengetahuan pajak, motivasi, dan minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan	Variabel kepercayaan diri dan lokasi penelitian
14	Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak	Yuliana Agas (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak.	Variabel motivasi dan pengetahuan perpajakan	Variabel persepsi, minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dan jumlah responden

15	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan	Mi Islam (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarie di bidang perpajakan, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarie di bidang perpajakan.	Variabel motivasi, pengetahuan perpajakan dan berkarir di bidang perpajakan	Variabel persepsi dan jumlah responden
----	--	-----------------	---	---	--

Hipotesis

Hubungan Pengetahuan Mahasiswa dan Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka, seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) tingkatan pendidikan yang dilalui oleh mahasiswa maka ilmu yang didapat akan semakin meningkat pula. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak. Dengan demikian, mendorong mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan, apabila bekerja dibidang perpajakan (Naradiasari, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari, 2022) mendukung pernyataan diatas dengan menunjukkan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Hasil yang sama juga diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fadhilah, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier dibidang perpajakan.

H1 : Pengetahuan Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan.

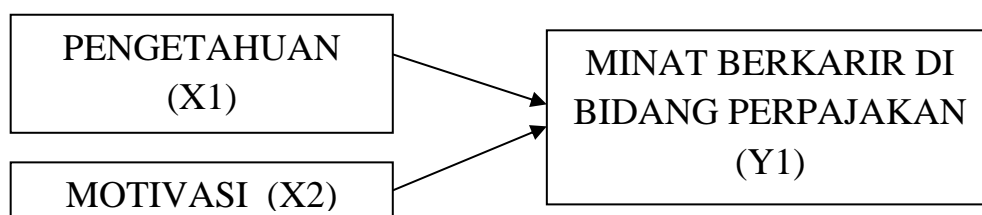
Hubungan Motivasi Mahasiswa dan Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Motvasi adalah suatu hal yang dapat menjadi dorongan seseorang untuk melakukan suatu hal dalam mencapai produktivitas yang tinggi (Erawati, 2023). Dengan motivasi seseorang dapat menginginkan sesuatu untuk dapat diperolehnya maka seseorang tersebut harus berupaya semaksimal mungkin untuk menekuni keahlian dibidang perpajakan. Menurut (Naradiasari,

2022), (Achmad Ainul Yakin, 2022) dan (Ratnaningsih, 2022) motivasi dapat berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Menurut penelitian (Via Sesaria Adyagarini, 2020) motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Menurut penelitian (Mutia, 2021) motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian, mempunyai motivasi yang kuat dalam menekuni karir akan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan. Berdasarkan teori diatas maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H2 : Motivasi Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan.

Kerangka konseptual adalah penjelasan teoritis tentang hubungan antara variabel yang akan diteliti. Dalam kerangka konseptual ini, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen disajikan secara parsial dan simultan. Adapun gambar kerangkanya adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel independen yang meliputi : Pengetahuan , Motivasi, tentang perpajakan terhadap variabel dependent yakni Minat berkarir dibidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fenny Zyahwa, 2023) yaitu pengaruh motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak terhadap minat pemilihan karir dibidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pemilihan karir dibidang perpajakan, persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir dibidang perpajakan, pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir dibidang perpajakan. Terdapat perbedaan variabel di penelitian ini yaitu tentang persepsi. Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan dan motivasi tentang karir dibidang perpajakan maka mahasiswa akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Jadi ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dan motivasi yang baik terhadap karir dibidang perpajakan, tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berkarir dibidang perpajakan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data, dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari sebab akibat atau untuk menentukan apakah antar variabel dapat memberikan pengaruh. Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh dari variabel penelitian terhadap variabel lain. Sumber data menggunakan data primer yang di kumpulkan atau didapatkan oleh penulis secara langsung.

Sumber Data

Menurut Nazir dalam buku Analisis Data Penelitian (2019), data primer adalah data yang didapat secara langsung dari lapangan atau objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan, maupun wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari jawaban kuesioner secara tidak langsung atau berupa *google form* yang disebarakan kepada responden.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat digunakan sebagai tempat penyebaran kuisisioner adalah kampus Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung. Waktu penelitian dimulai dari Agustus 2024 – November 2024.

Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2021). Populasi yang digunakan ialah 70 Mahasiswa Akuntansi Semester 5 dan 108 Mahasiswa Akuntansi Semester 7 yang berada di Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung dan 57 Mahasiswa Akuntansi Semester 5 dan 50 Mahasiswa Akuntansi Semester 7 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung. Sedangkan pengambilan sampel secara *purposive sampling* artinya teknik dalam pengambilan sampel memberikan kesempatan yang pada setiap anggota dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel (Siregar., 2021). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

$$\text{RUMUS } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

e: taraf atau persentase dari ketidak telitian akibat dari kesalahan pengambilan sampel. Penelitian menggunakan perkiraan tingkat sebesar (10% - 0,10).

Jika dari rumus slovin diketahui jumlah populasi 285 pada Mahasiswa Akuntansi yang berada di Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung maka untuk sampel besarnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{285}{1+0,10^2}$$

$$n = \frac{285}{1+285 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{285}{1+2,85}$$

$$n = \frac{285}{3,85}$$

$$n = 74.03 \text{ dibulatkan jadi } 75$$

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Skala
Pengetahuan Perpajakan (X ¹)	Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan.	Likert
Motivasi (X ²)	Sebuah dorongan atau hasrat yang timbul dalam diri seseorang yang berasal dari dalam maupun dari luar yang membuat seseorang menjadi semangat dalam bekerja.	Likert
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Minat berkarir di bidang perpajakan adalah perasaan senang, pemusatan pikiran kemauan serta perhatian terhadap karir di bidang perpajakan	Likert

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel yang relevan dengan tujuan penelitian, Menurut (Sugiyono.,2021). Sehingga dalam instrumen penelitian pengumpulan data ini melalui online (*Whats app*) berupa *google form* yang berisi poin-poin pernyataan yang diserahkan kepada mahasiswa di Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung.

Tabel 3 Skor Penilaian

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
Pengetahuan	1. Pengetahuan mengenai	1,2,3
Perpajakan (X₁) (Ramadhan, Arifin & Aulina, 2022)	Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.	
	2. Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan.	4
	3. Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia.	5
Motivasi (X₂) Putra (2022)	1. Keinginan mendapatkan lebih banyak peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.	1
	2. Keinginan meningkatkan kemampuan perpajakan untuk memecahkan masalah pajak di kehidupan sehari-hari.	2

	3. Keinginan mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.	3
	4. Keinginan mendapatkan pengalaman berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan didapatkan ketika berkehidupan di tengah-tengah masyarakat.	4
	5. Keinginan mendapatkan lebih banyak relasi yang nantinya dapat membantu mencapai hal yang diharapkan.	5
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) Putra (2022) dan Atika (2022)	1. Peluang karir di bidang perpajakan sangat luas.	1
	2. Mendapatkan fasilitas yang memadai.	2
	3. Mendapatkan keamanan kerja lebih terjamin.	3
	4. Prospek berkarir di bidang perpajakan sangat tinggi dan terbuka lebar bagi lulusan akuntansi.	4
	5. Mempunyai tujuan yang jelas dalam berkarir di bidang perpajakan.	5

Tabel 4 Indikator Pernyataan

A. Pengetahuan Perpajakan						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan referensi data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui media online (*Whats app*) berupa *google form* pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung.

Analisis Data Penelitian

Kegiatan pengolahan data dengan melakukan tabulasi terhadap kuesioner dengan memberikan dan menjumlahkan bobot jawaban pada masing- masing pertanyaan untuk masing-masing variabel. Analisa data menggunakan regresi linear berganda (*multiple regression*) menganalisis pengaruh variabel- variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data linear atau tidak linear.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kesahihan atau kevalidan dari sebuah instrument penelitian. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana sebuah instrument tersebut dalam menjalankan fungsinya (Riyanto dan Hatmawan, 2020:63). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau bernilai negatif, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Riyanto dan Hatmawan, 2020:64).

Uji Reabiliitas

Uji reliabiliitas merupakan alat ukur yang menunjukkan ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Maksudnya adalah kapan pun alat ukur tersebut digunakan tetap akan memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto dan Hatmawan, 2020:75). Reliabiliitas suatu variabel dikatakan baik apabila mempunyai nilai Alpha Cronbach $> 0,6$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menunjukkan apakah suatu nilai residual telah terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Duli, 2019:114). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Duli, 2019:115).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen. pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara berbeda yaitu dengan memperhatikan VIF dan nilai *tolerance*. Ketika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih 0,1, maka dapat dimaknai bahwa tidak ada masalah pada multikolinearitas. Tetapi jika VIF dengan nilai diatas 10 dan nilai toleransi yang nilainya kurang dari 0,1 bisa dimaknai bahwa ada masalah multikolinearitas (Fajarsari, 2020).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam melakukan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dalam uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b)) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, dalam melakukan uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui keberadaan pola tertentu dalam grafik scatterplot dimana apabila terdapat suatu pola tertentu yang 56 teratur maka dapat dinyatakan terdapat heteroskedastisitas tetapi apabila tidak terdapat suatu pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Prasasti, 2024).

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis terhadap suatu variabel yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan terdapat satu variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|--|
| Y | = Minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan |
| A | = Bilangan konstanta |
| $\beta_1 \dots \beta_n$ | = Koefisien arah regresi |
| X1 | = Pengetahuan Perpajakan |
| X2 | = Motivasi |

Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2021) uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini bisa untuk melihat signifikansi dan nilai thitung dibandingkan ttabel dari masing-masing variabel. Mencari ttabel itu menggunakan rumus $(\alpha / 2 ; n - k - 1)$ Thitung digunakan untuk mengetahui nilai kualitas regresi dari setiap variabel, lalu ttabel adalah jenis tabel distribusi, ttabel digunakan untuk mengkonfirmasi nilai tersebut.

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya (Darma, 2021:41). Adapun kriteria penilaian pada uji t sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan (P) lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka varians dari dua atau lebih kelompok data yang diukur tidak homogeny.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian dan Deskripsi Data

Profil Objek Penelitian

a. Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung

Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara Bitung Fakultas ini didirikan berdasarkan pada kebutuhan masyarakat untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan mereka dengan biaya yang mudah dijangkau. Lembaga pendidikan ini memiliki komitmen untuk membangun sumber daya manusia yang mandiri, memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan serta berperan aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara. Berdirinya lembaga pendidikan ini dengan latar belakang serta keinginan yang kuat setara dengan daerah-daerah lain seperti di kota besar pada umumnya, ide, dan proses pendiriannya memakan waktu cukup lama sejak walikota bitung periode 2005 - 2010 menyatakan ingin mendirikan sebuah universitas di kota Bitung Profile STBM DUA SAUDARA Adapun lembaga pendidikan ini memiliki SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 05/E/O/2014/22 April 2014 dengan tingkat akreditasi pertama kali yaitu minimum. Proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan pada tahun 2014 meningkat lembaga pendidikan tinggi di kota bitung untuk sementara sangat sedikit maka diharapkan berdirinya

STBM dapat memacu tingkat pendidikan di daerah ini. Program Studi Administrasi Bisnis didirikan bagi masyarakat yang ingin melanjutkan ke pendidikan tinggi. Pada awal berdirinya program studi Administrasi Bisnis jumlah dosen pada saat itu terbilang sedikit sehingga dilakukan perekrutan kepada tenaga profesional dengan lulusan Magister pada bidangnya. Dalam Perkembangannya tenaga dosen pada program administrasi bisnis sampai dengan saat ini berjumlah 11 orang tenaga pendidik.

1. Visi

Menjadi Program Studi Unggul dan professional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Administrasi Bisnis di era revolusi industri 4.0.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang unggul, profesional dan berkarakter dengan pemanfaatan teknologi.
- b. Melakukan riset inovatif dibidang ekonomi dan bisnis untuk pengembangan keilmuan di tingkat wilayah, nasional dan internasional.
- c. Melakukan perluasan kegiatan pengabdian masyarakat, berbasis pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ekonomi serta bisnis untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menjalini Kerjasama dengan berbagai pihak baik didalam maupun luar negri secara multi disipliner dalam rangka mengembangkan potensi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung atau STIE Petra Bitung adalah sebuah institusi pendidikan berbentuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terletak di Kota Bitung, Sulawesi Utara. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PETRA Bitung adalah Perguruan Tinggi Strata Satu (S-1) pertama di Kota Bitung dan disahkan dengan SK Mendiknas No 65/D/O/98 Tanggal 11 November 1998 yang telah memiliki gedung milik sendiri untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi.

1. Visi

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Petra Bitung adalah menjadi perguruan tinggi terkemuka di wilayah Indonesia Timur. STIE Petra Bitung berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang kewirausahaan dan bisnis, serta memiliki daya saing pada skala global.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan bermartabat.
- b. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang mudah diterima oleh masyarakat.
- c. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

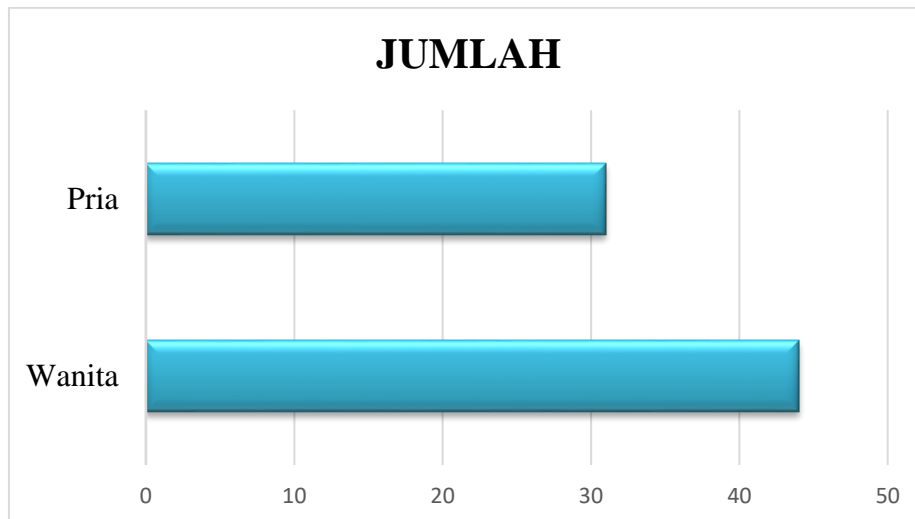
Tujuan

Tujuan dari STIE Petra Bitung adalah untuk membentuk individu yang susila, cakap, dan menguasai ilmu keterampilan yang relevan dengan kebutuhan saat ini. Mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang berlandaskan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sadar akan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan masyarakat, serta mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjalankan tugas yang dipercayakan.

Deskripsi Data

Hasil dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan dari tanggal 30 September sampai dengan 31 Oktober 2024 melalui kuesioner yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa STBM Dua Sudara Bitung dan STIE Petra Bitung. Berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin dan universitas yang peneliti dapatkan.

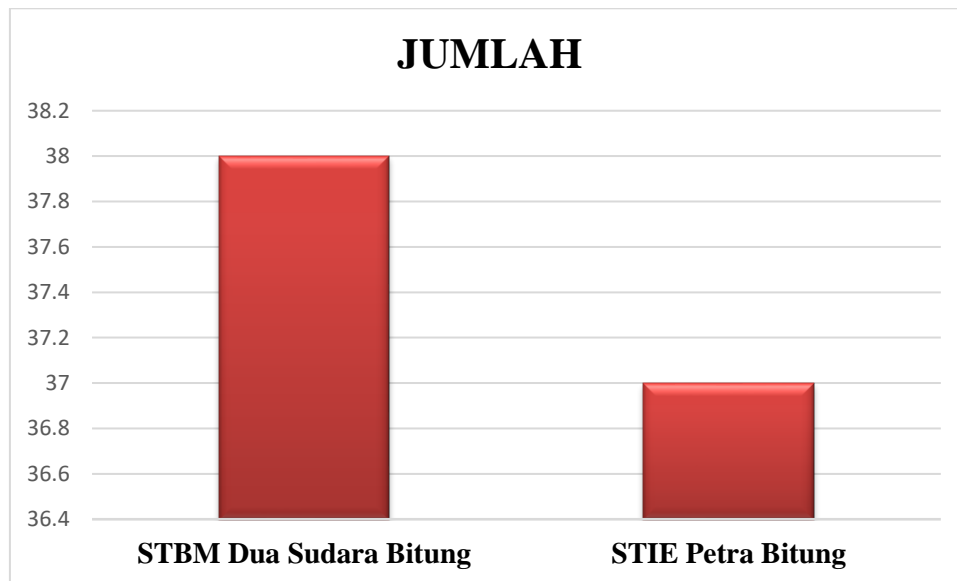
1. Jenis Kelamin



IV.1. Gambar Data Jenis Kelamin

Hasil dari kuesioner yang dibagikan mendapatkan hasil yang tertera pada gambar diatas, terdapat 44 mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan 31 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah responden 75 mahasiswa.

2. Universitas



IV.2. Gambar Data Universitas

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan mahasiswa Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Sudara Bitung terdapat 38 mahasiswa dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung terdapat 37 mahasiswa dengan jumlah responden 70 mahasiswa.

Deskripsi Data Penelitian

1. Pengetahuan Perpajakan

Presentasi jawaban responden untuk variabel *Pengetahuan Perpajakan* akan dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5 Deskripsi Data Variabel X1

No.	Kategori	Skor	Frekuensi
1.	Sangat Setuju	5	151
2.	Setuju	4	153
3.	Netral	3	64
4.	Tidak Setuju	2	3
5.	Sangat Tidak Setuju	1	4
Jumlah			375

Data yang disajikan pada tabel 4.1 di atas, tampak bahwa responden yang memilih opsi jawaban setuju yang skornya 4 dengan frekuensi sebesar 153, selanjutnya opsi jawaban sangat setuju yang skornya 5 dengan frekuensi sebesar 151, opsi jawaban netral yang skornya 3 dengan frekuensi sebanyak 64, opsi jawaban sangat tidak setuju yang skorya 1 dengan frekuensi sebanyak 4 dan opsi jawaban tidak setuju dengan skornya 2 dengan frekuensi sebanyak 3. Maka

jumlah frekuensi keseluruhan dari data variabel *pengetahuan perpajakan* dengan pernyataan valid yang berjumlah 5 yaitu sebesar 375.

2. Motivasi

Presentasi jawaban responden untuk variabel *Motivasi* akan dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6 Deskripsi Data Variabel X2

No.	Kategori	Skor	Frekuensi
1.	Sangat Setuju	5	214
2.	Setuju	4	134
3.	Netral	3	23
4.	Tidak Setuju	2	3
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah			375

Data yang disajikan pada tabel 4.2 di atas, tampak bahwa responden yang memilih opsi jawaban sangat setuju yang skornya 5 dengan frekuensi sebesar 214, selanjutnya opsi jawaban setuju yang skornya 4 dengan frekuensi sebesar 134, opsi jawaban netral yang skornya 3 dengan frekuensi sebesar 23, opsi jawaban tidak setuju yang skornya 2 dengan frekuensi sebanyak 3, dan terakhir opsi jawaban sangat tidak setuju yang skorya 1 dengan frekuensi 1. Maka jumlah frekuensi keseluruhan dari data variabel *motivasi* dengan pernyataan valid yang berjumlah 5 yaitu sebesar 375.

3. Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Presentasi jawaban responden untuk variabel *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan* akan dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 7 Deskripsi Data Variabel Y

No.	Kategori	Skor	Frekuensi
1.	Sangat Setuju	5	188
2.	Setuju	4	133
3.	Netral	3	49
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah			375

Data yang disajikan pada tabel 4.3 di atas, tampak bahwa responden yang memilih opsi jawaban sangat setuju yang skornya 5 dengan frekuensi sebesar 188, selanjutnya opsi jawaban setuju yang skornya 4 dengan frekuensi sebesar 133, opsi jawaban netral yang skornya 3 dengan frekuensi sebesar 49, opsi jawaban tidak setuju yang skornya 2 dengan frekuensi sebanyak 4, dan terakhir opsi jawaban sangat tidak setuju yang skorya 1 dengan frekuensi 1. Maka jumlah frekuensi keseluruhan dari data variabel *motivasi* dengan pernyataan valid yang berjumlah 5 yaitu sebesar 375.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 8 Validitas Pengetahuan Perpajakan

Variabel	Item	t hitung	t tabel	Keterangan
<i>Pengetahuan Perpajakan</i> (X1)	P1	0,826	0,227	Valid
	P2	0,813	0,227	Valid
	P3	0,668	0,227	Valid
	P4	0,718	0,227	Valid
	P5	0,724	0,227	Valid

Berdasarkan output di atas diketahui angka r hitung untuk pernyataan 1 sampai 5 pada variable *Pengetahuan Perpajakan* (X1) ditemukan bahwa semua data yang ada adalah valid karna memiliki nilai lebih dari 0,227.

Tabel 9 Validitas Motivasi

Variabel	Item	t hitung	t tabel	Keterangan
<i>Motivasi</i> (X2)	P1	0,698	0,227	Valid
	P2	0,745	0,227	Valid
	P3	0,678	0,227	Valid
	P4	0,785	0,227	Valid
	P5	0,790	0,227	Valid

Berdasarkan output di atas diketahui angka r hitung untuk pernyataan 1 sampai 5 pada variable *Motivasi* (X2) ditemukan bahwa semua data yang ada adalah valid karna memiliki nilai lebih dari 0,227.

Tabel 10 Validitas Berkarir Di Bidang Perpajakan

Variabel	Item	t hitung	t tabel	Keterangan
	P1	0,671	0,227	Valid

<i>Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)</i>	P2	0,745	0,227	Valid
	P3	0,775	0,227	Valid
	P4	0,875	0,227	Valid
	P5	0,889	0,227	Valid

Berdasarkan output di atas diketahui angka r hitung untuk pernyataan 1 sampai 5 pada variable *Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)* ditemukan bahwa semua data yang ada adalah valid karna memiliki nilai lebih dari 0,227.

2. Uji Realbilitas

Tabel 11 Realibilitas

Variabel	Hasil Cronbach's		Keterangan
	Alpha	Cornbach's Alpha	
<i>Pengetahuan Perpajakan (X1)</i>	0,804	0,6	Reliabel
<i>Motivasi (X2)</i>	0,793	0,6	Reliabel
<i>Berkarir DI Bidang Perpajakan (Y)</i>	0,853	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tentang variable *Pengetahuan Perpajakan, Motivasi* dan *Berkarir Di Bidang Perpajakan* pada tabel 4.7 diatas, dilihat angka cronbach's alpha tersebut lebih besar dari nilai minimal yaitu 0,6. dengan kesimpulan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut dikatakan reliabel atau dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk sat ugaris lurus diagonal dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambar daya sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, yaitu:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dan diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 12 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19140608
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.074
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikan $0,73 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 13 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffi ents	t	Sig.	Tolera nce	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.550	2.379		1.492	.140		

Pengetahuan	.441	.106	.444	4.157	.000	.632	1.581
Perpajakan							
Motivasi	.398	.130	.327	3.059	.003	.632	1.581

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Keterangan :

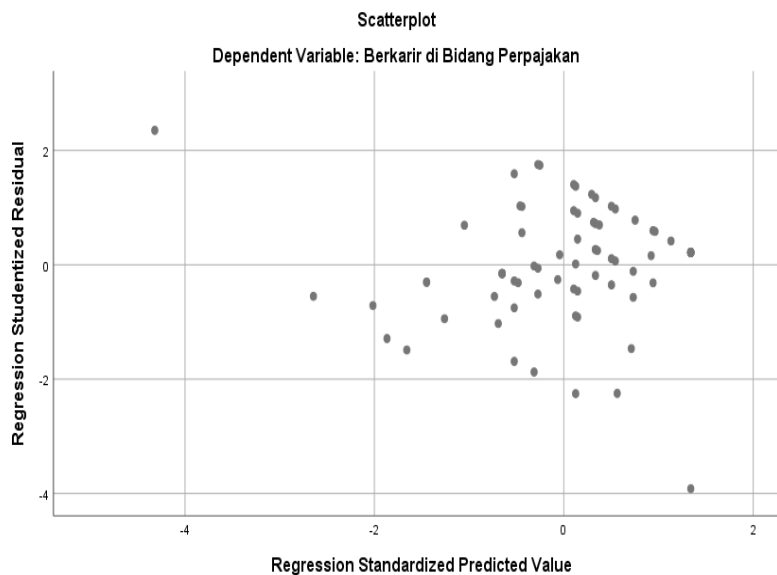
Nilai Tolerance X1 $0.632 \geq 0.100$ dan X2 Nilai $\geq 0.632 \geq 0.100$

Nilai VIF X1 $1.581 \leq 10.00$ dan X2 $1.581 \leq 10.00$

Maka tidak terjadi Multikolinearitas

1. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 14 Uji Heteroskedastisitas



Keterangan :

Jika heteroskedastisitas menyebar, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 15 Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.179	2	164.090	33.246	.000 ^b
	Residual	355.367	72	4.936		
	Total	683.547	74			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Perpajakan

Dari output tersebut di ketahui :

Bahwa nilai f hitung = 33.246 dengan Tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi Pengetahuan Perpajakan (X) atau dengan kata lain ada pengaruh variabel *Motivasi* (X) terhadap variabel *Minat Berkarir di Bidang Perpajakan* (Y).

2. Uji t

Tabel 16 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.550	2.379		1.492	.140
	X1	.441	.106	.444	4.157	.000
	X2	.398	.130	.327	3.059	.003

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.550	2.379		1.492	.140
	X1	.441	.106	.444	4.157	.000
	X2	.398	.130	.327	3.059	.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai thitung adalah 4,157 yang nilainya lebih besar dari ttabel yaitu 1,66543 dan nilai Sig 0,00 yang kurang dari 0,05. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima hal ini menunjukkan bahwa *Pengetahuan Perpajakan* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan* (Y) dan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai thitung adalah 3,059 yang nilainya lebih besar dari ttabel yaitu 1,66543 dan nilai Sig 0,03 yang kurang dari 0,05. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima hal ini menunjukkan

bahwa *Motivasi* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan* (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir DI Bidang Perpajakan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dari pengujian uji t pada hipotesis pertama (H1) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Pengetahuan Perpajakan* (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan* (Y), yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini senada dengan penelitian terdahulu dari (Nisa, 2020) mengenai pengaruh *Pengetahuan Perpajakan* terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan*.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pengujian uji t pada hipotesis kedua (H2) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Motivasi* (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan*, yang berarti H0 ditolak dan H2 diterima. Hasil dari pengujian hipotesis ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu dari (Andreana, 2024) mengenai “Pengaruh *Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan* dan *Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan*”.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan penelitian berdasarkan temuan analisis:

1. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa *Pengetahuan Perpajakan* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan* (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 4,157 yang lebih besar dari t tabel (1,66543) dan nilai signifikansi yang sangat kecil ($0,000 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan perpajakan seseorang, semakin tinggi minatnya untuk berkarir di bidang perpajakan. Kesimpulan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nisa (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa *Motivasi* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan* (Y). Nilai t hitung untuk motivasi adalah 3,059, yang lebih besar dari t tabel (1,66543), dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan, semakin besar pula minatnya untuk bekerja di sektor

tersebut. Kesimpulan ini juga didukung oleh penelitian Andreana (2024) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik *Pengetahuan Perpajakan (X1)* maupun *Motivasi (X2)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)* di Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Sudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan, penting untuk mengembangkan pengetahuan dan motivasi terkait bidang tersebut. Kedua variabel ini secara positif mempengaruhi keinginan individu untuk berkarir dalam profesi perpajakan, yang dapat menjadi acuan penting bagi pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan instansi pemerintah, dalam merancang program yang mendukung pengembangan karir di bidang perpajakan.

2. Hasil Uji F (F hitung = 33,246; Sig = 0,000) Nilai F hitung = 33,246 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti bahwa *Pengetahuan Perpajakan (X1)* dan *Motivasi (X2)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)* di Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Sudara Bitung dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung. Model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi minat berkarir di bidang perpajakan dengan mempertimbangkan kedua variabel tersebut.

Saran Dan Rekomendasi

Untuk Universitas

Di harapkan untuk universitas lebih meningkatkan pengetahuan tentang perpajakan. Berikut merupakan beberapa rekomendasi hal-hal yang dapat dilakukan oleh :

1. Mengadakan seminar atau workshop dengan mengundang ahli perpajakan dari instansi pemerintah atau praktisi pajak untuk memberikan pemahaman mendalam.
2. Menyediakan mata kuliah khusus perpajakan yang tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga praktik perpajakan yang berlaku di dunia nyata.
3. Kolaborasi dengan lembaga pajak untuk menciptakan program magang atau kerja praktik di kantor pajak agar mahasiswa dapat langsung terlibat dalam proses perpajakan.
4. Menggunakan studi kasus nyata dalam pembelajaran agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami tantangan dan solusi dalam perpajakan.
5. Membangun pusat studi perpajakan di kampus untuk menjadi wadah riset, pengembangan, dan diskusi mengenai topik perpajakan.

Langkah-langkah ini akan membantu mahasiswa memahami relevansi perpajakan dalam kehidupan sosial dan ekonomi, sekaligus meningkatkan keterampilan praktis mereka di bidang ini.

Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meningkatkan pengetahuan tentang perpajakan, berikut beberapa saran yang dapat membantu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam serta aplikatif dalam bidang ini:

1. Pendekatan Interdisipliner

Gabungkan aspek hukum, ekonomi, dan sosial dalam penelitian perpajakan. Perpajakan bukan hanya sekadar urusan angka, tetapi memiliki dimensi hukum yang kompleks dan dampak sosial yang luas. Peneliti dapat mempelajari interaksi antara kebijakan perpajakan dengan aspek sosial, politik, dan ekonomi masyarakat.

2. Fokus pada Implementasi Teknologi dalam Perpajakan

Penelitian tentang digitalisasi pajak, seperti penggunaan teknologi untuk sistem pelaporan pajak secara elektronik, pengenalan kecerdasan buatan (AI) dalam audit pajak, atau blockchain dalam mencegah penggelapan pajak.

3. Studi Kepatuhan Pajak dan Perilaku Wajib Pajak

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti persepsi terhadap keadilan sistem perpajakan, kompleksitas prosedur pajak, serta kesadaran masyarakat tentang kewajiban perpajakan.

4. Peran Pajak dalam Pembangunan Berkelanjutan

Peneliti bisa mengeksplorasi bagaimana insentif perpajakan (misalnya pajak karbon atau pajak hijau) dapat mendukung ekonomi hijau dan kebijakan perlindungan lingkungan.

5. Peningkatan Pemahaman Pajak bagi Masyarakat

Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan literasi perpajakan di kalangan masyarakat, termasuk strategi penyuluhan pajak yang lebih efektif bagi individu dan pelaku usaha kecil, bisa sangat berharga. Penelitian semacam ini bisa memperdalam pemahaman tentang cara-cara yang lebih efektif dalam menyampaikan informasi perpajakan kepada berbagai kelompok masyarakat.

6. Pengaruh Perpajakan terhadap Inovasi dan Investasi

Meneliti pengaruh insentif pajak terhadap investasi dan inovasi, terutama di sektor-sektor yang membutuhkan modal besar seperti teknologi dan riset. Peneliti dapat mengeksplorasi seberapa efektif kebijakan insentif pajak dalam mendorong investasi jangka panjang.

7. Keterlibatan Sektor Swasta dalam Pembayaran Pajak

Penelitian mengenai kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah dalam pengumpulan pajak dan bagaimana sektor swasta dapat lebih berperan aktif dalam mendukung sistem perpajakan yang transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ainul Yakin, I. W. (2022). Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 176-187.
- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1-9.
- Andreana, G. (2024). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* , 1-10.
- Dheanira Ayu Hapsari, T. C. (2022). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tahun 2021.
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif : beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Sleman : Deepublish, 2019.
- Elmia Ikhmawati, N. S. (2021, 8 14). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *e_Jurnal Ilmia Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unisma*, 10, 40-50. Retrieved from <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/13843>
- Erawati, C. R. (2023). Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2160-2171.
- Fadhilah, J. A. (2022). Pengaruh persepsi, motivasi dan pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*.
- Felicia Meldyana Doko, H. T. (2023). Pengaruh Motivasi dan Kecerdasan Advertisi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Di Kota Batam. *Journal of Management & Business*, 326-335.
- Fenny Zyahwa, (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, pp. 211-229.
- Hana Dwi Fani Ariska, D. D. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk

- Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 101-108.
- Hendrawati, E. (2022, 04). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18, pp. 33-46.
- Ibrahim, F. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perpajakan Angkatan 2019 2021 Universitas Padjadjaran).
- Islam, M. I. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta).
- Kamela, H. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Theory Planned Of Behaviour (TPB). *Journal of Applied Accounting and Taxation (JAAT)*, 201-209.
- Kanda, I. S. (2024). Analisis Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pada Desa Saguling Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ekonomidan Manajemen*, 7-26.
- Kristianto, S. &. (2020). Pengaruh motivasi ekonomi, pengetahuan tentang pajak, dan pertimbangan pasar terhadap keputusan mahasiswa prodi akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 484-492.
- Miftakhul Ayu Anggraeni, M. d. (2020, 02 02). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unisma*, 09, 50-61.
- Mujiyati, E. A. (2023). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5252–5265.
- Mutia, J. V. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 131-143.
- Naradiasari, N. S. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 99-110.
- Nidia Suriani, R. d. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Islam*, 24-36.
- Nisa, M. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 13-26.

- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 24-34.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). Skripsi thesis, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA. *Faculty of Economic & Business > Bachelor of Accountancy*.
- Nurchayati Nurchayati, A. U. (2023). Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi Dibidang Perpajakan: Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Dan Penghargaan Finansial. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Management & Accountancy in Practice Journal*, 12, 131-142. Retrieved from <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/1076/988>
- Nurfitriyani, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sahid Jakarta. Skripsi thesis, Universitas Sahid Jakarta.
- Oktavia, A. (2023). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya).
- Permatasari, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Vetera”.
- Prasasti, F. S. (2024). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *BS thesis. FEB UIN JAKARTA*.
- Purba, A. B. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamung Praja (SATPOL PP) Kabupaten Karo. *Digital Repository*.
- Putra, A. N. (2022). Analisis pengaruh pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan: Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang.
- Putri Amelya Prihatini, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Proceeding National Conference on Accounting & Fraud Auditing*, 1-21.
- Ratnaningsih, N. M. (2022, 08). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1.
- Rokhim, M. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Etika Profesi Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Rovina Rangratu, L. G. (2024). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Pattimura

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi.

- Shanty Ramadhan, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. *Vol. 18 No. 4 (2022): Jurnal Media Wahana Ekonomika, Januari 2022*, 551-569.
- Slamet Riyanto, S. M. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.
- Sotarduga Sihombing, S. A. (2020). *Perpajakan (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 40-53.
- Via Sesaria Adyagarini, A. ., (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 69-84.
- Yolla Anjani, S. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia Vol. 2 No. 1, 2023 hal. 91-102*, 2, 91-102.